

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Studi *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menentukan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017). Artinya setiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dengan pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan praktik pijat bayi pada bayi baru lahir normal di ruang Perinatologi RSD Mangusada Kabupaten Badung.

Studi ini digunakan karena efisien waktu dan biaya serta memungkinkan perbandingan banyak variabel dan memiliki manfaat mendapatkan gambaran singkat tentang prevalensi penyakit atau karakteristik populasi pada satu titik waktu tertentu, dan subkelompok sekaligus, serta efektif untuk membentuk hipotesis awal tanpa perlu tindak lanjut jangka panjang dan sangat ideal untuk mengidentifikasi ada hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan praktik pijat bayi pada bayi baru lahir normal di ruang Perinatologi RSD Mangusada Kabupaten Badung. Kelemahan studi *cross sectional* yaitu tidak bisa menentukan hubungan sebab-akibat (kausalitas) karena data paparan dan efek dikumpulkan bersamaan, hanya bisa menunjukkan hubungan atau korelasi.

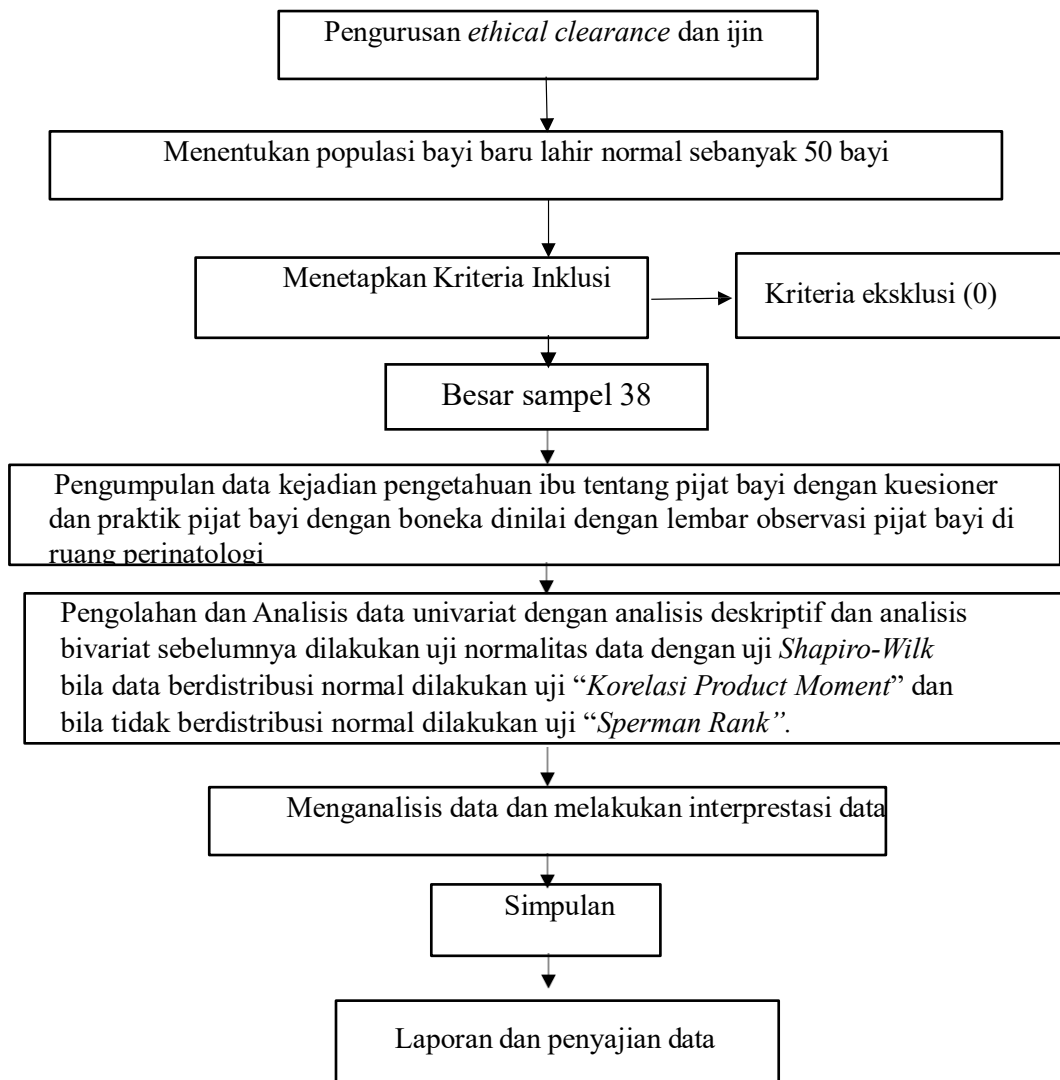
B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

Tahap I : Persiapan (mengurus *ethical clearance* di RSD Mangusada dan mengurus ijin penelitian di RSD Mangusada)

Tahap II : Menentukan populasi, sampel, menentukan kriteria inklusi dan eksklusif.

Tahap III : Melakukan analisis data dan interpretasi hasil penelitian.



Gambar 21. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Perinatologi RSD Mangusada. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai 30 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Putra dkk., 2025). Populasi terdiri dari populasi target yaitu semua bayi baru lahir di RSD Mangusada. Populasi terjangkau yaitu semua bayi baru lahir normal di ruang perinatologi RSD Mangusada yang memenuhi kriteria sampel. Populasi bayi baru lahir normal pada bulan November dan Desember 2025 sebanyak 50 bayi.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu Ibu yang melahirkan bayi baru lahir normal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang telah diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- 1) Ibu bayi yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Ibu yang tidak mengalami komplikasi pasca persalinan normal atau *Sectio Caesarea*.
- 3) Ibu yang memiliki Bayi baru lahir dalam kondisi normal dengan berat badan minimal 2500 g
- 4) Ibu yang sudah maupun yang belum pernah mendapatkan informasi atau penyuluhan tentang pijat bayi .

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi diteliti untuk menjadi sampel yaitu:

- 1) Ibu tidak bersedia mengikuti penelitian.
- 2) Ibu yang bayinya sakit pada saat pengumpulan data.
- 3) Ibu yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik, misalnya karena gangguan pendengaran, gangguan bicara, atau hambatan bahasa yang menyulitkan pengisian kuesioner.

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan rumus sampel. Sugiyono (2016), mengatakan penentuan besar sampel yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 .. P . Q}$$

Keterangan :

s = jumlah sampel

λ^2 = dengan nilai 1

N = perkiraan besar populasi

P = Q = perkiraan proporsi 0,5 = 50% $q = 1 - p (100\% - p)(100\% - 50\%) = 0,5$

d = tingkat kesalahan yang dipilih (0,05)

Populasi yang digunakan yaitu bayi baru lahir normal pada bulan November dan Desember 2025 sebanyak 50 bayi. Berdasarkan perhitungan rumus jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 34 bayi (perhitungan terlampir). Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut jumlah sampel 34

responden ditambah 10% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n' = jumlah sampel setelah dikoreksi

n = jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f = prediksi persentase sampel *drop out*

didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$n' = \frac{34}{1-0,1}$$

$n' = 37,77$ responden = 38 responden

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 bayi lahir normal.

4. Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka-angka. Data primer penelitian ini yaitu data yang didapat langsung dari responden tentang pengetahuan ibu tentang pijat bayi dan praktik pijat bayi. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen, buku dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar jumlah bayi baru lahir yang diambil dari buku register.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Ibrahim & Hardjo, 2023). Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pengurusan *ethical clearance* di Bagian Komite Etik RSD Mangusada dengan Nomor : 000.9/3807/RSDM/2026.
- b. Pengurusan ijin, dimulai dari izin institusi, izin dari Lembaga Perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dengan Nomor 119/SKP/DPMPTSP/II/2026, serta izin dari Direktur RSD Mangusada Kabupaten Badung dengan Nomor 000.9/3473/RSDM/2026. Pengurusan izin dan *ethical clearance* merupakan langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian memperoleh data yang valid, sah secara hukum, dan sesuai dengan prinsip etika penelitian sehingga tidak melanggar ketentuan atau bersifat ilegal. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Direktur RSD Mangusada dan peneliti menghadap ke kepala ruangan Perinatologi RSD Mangusada untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti membentuk serta melatih enumerator sebanyak 3 orang bidan di ruang perinatologi yang telah dilakukan persamaan persepsi tentang pengukuran pengetahuan dan praktik pijat bayi.

c. Peneliti melakukan pendekatan kepada setiap sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menyampaikan maksud, tujuan dan manfaat penelitian serta meminta kesediannya menjadi responden dalam penelitian ini.

d. Setelah melakukan pemilihan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti meminta responden untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan melakukan kontrak waktu

e. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan yang dalam proses pengisian didampingi oleh peneliti.

f. Setelah menjawab kuesioner pengetahuan selanjutnya responden akan melakukan praktek pijat bayi dengan menggunakan boneka bayi. Praktik pijat bayi diawasi oleh peneliti dan dinilai dengan menggunakan lembar *cek list* pijat bayi.

g. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan berupa set *baby kit* kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian, serta memberikan edukasi tentang cara melakukan pijat bayi secara benar untuk mendapatkan mamfaat yang baik dari pijat bayi.

h. Setelah melakukan penelitian peneliti melapor kembali kepada Direktur RSD Mangusada untuk mendapatkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.

i. Setelah selesai melakukan penelitian kemudian peneliti mencatat hasil penelitian pada master tabel.

j. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisa data dengan

menggunakan bantuan program komputer.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner.

a. Kuesioner pengetahuan pijat bayi

Kuesioner pengetahuan pijat bayi diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dkk., (2023) dan kuesioner digunakan langsung oleh peneliti serta peneliti tidak melakukan modifikasi. Kuisisioner untuk menilai pengetahuan ibu tentang pijat bayi berupa lembaran *cek list* yang berisi pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Guttman untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Pernyataan ini terdiri dari 30 pernyataan. Kuesioner terdiri 30 pernyataan yang berisi tentang pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negative (*Unfavorabel*).

Pernyataan positif untuk pengertian pijat bayi pada pernyataan no 1 dan negatif pada no 4. Pernyataan positif untuk manfaat pijat bayi pada pernyataan no 2, 5, 15, 25, 28 dan negatif pada no 3, 16, 18, 27. Pernyataan positif pada waktu dilakukannya pijat bayi pada pernyataan no 7, 8, 17, 21, 28 dan pernyataan negatif pada no 6, 10, 19, 20, 30. Pernyataan positif untuk hal yang harus di perhatikan selama pemijatan pada pernyataan 9, 14, 22, 29 dan pernyataan negatif pada no 13, 24. Pernyataan positif pada persiapan melakukan pijat bayi pada pernyataan no 12 dan pernyataan positif pada teknik pijat bayi pada no 23 dan pernyataan negatif pada no 11.

Nilai masing-masing jawaban pada variabel pengetahuan ibu tentang pijat bayi baik untuk pernyataan positif (*favorable*) jika jawaban “ya” diberi nilai 1 dan

“tidak” diberi nilai 0 dan untuk pernyataan negative (*unfavorable*) jika jawaban “ya” diberi nilai 0 dan “tidak” diberi nilai 1. Uji Validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan pijat bayi sudah pernah dilakukan oleh Sari dkk., (2023) pada 30 pertanyaan dengan nilai r hitung 0,658 dan nilai Alpha Cronbach 0,941 sehingga dapat dikatakan kuesioner pengetahuan pijat bayi valid dan reliabilitas.

b. Praktik pijat bayi

Praktik pijat bayi pada ibu dinilai dengan menggunakan *cek list* pijat bayi yang sesuai dengan SOP di RSD Mangusada. Penilaian pijat bayi menggunakan skala guttman dimana bila “melakukan” diberi nilai 1 dan “tidak melakukan” diberi nilai 0.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu *editing*, *coding*, *processing* dan *tabulasi* (Swarjana, 2023).

a. Edit data (*Editing*)

Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (Swarjana, 2023). Pada tahap ini peneliti memeriksa semua data yang terkumpul dari setiap hasil pengetahuan pijat bayi dan praktik pijat bayi.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapannya, lalu dilakukan pengkodean guna mempermudah dalam pengolahan data. Kode pada penelitian ini yaitu usia ibu (kode 1 usia < 20 tahun, kode 2 usia 20-35 tahun dan kode 3 usia > 35 tahun), pendidikan (kode 1 SD, kode 2 SMP, kode 3 SMA dan kode 4 perguruan tinggi). Pekerjaan (kode 1 untuk bekerja dan kode 2 untuk tidak bekerja). Penelitian ini tidak

menggunakan data kode pada variabel penelitian karena skala data pengetahuan dan praktik pijat bayi lahir normal menggunakan skala rasio.

c. *Processing*

Peneliti memproses data dengan cara melakukan *entry* data dari masing-masing responden.

d. *Tabulasi*

Data yang telah terkumpul kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Swarjana, 2023). Penelitian ini menggunakan dua analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang paling sederhana dan diperoleh nilai tendensi sentral, frekuensi, sd variance, minimum dan maksimum (Swarjana, 2023). Data pengetahuan pijat bayi dan data praktik pijat bayi dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu meliputi mean, minimum, maksimum dan standar deviasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis terhadap dua variabel secara simultan

(Swarjana, 2023). Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program SPSS. Skala data pengetahuan pijat bayi dan praktik pijat bayi yaitu rasional. Sehingga sebelum melakukan analisis bivariat dilakukan uji normalitas data dengan uji *Shapiro-Wilk*, dimana analisa dilakukan pada data pengetahuan pijat bayi dengan hasil 0,007 dan praktik pijat bayi dengan hasil 0,063. Uji normalitas tersebut digunakan karena sampel dibawah 50. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$ dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai $p \leq 0,05$. Dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Data berdistribusi tidak normal sehingga analisis bivariat menggunakan "*Sperman Rank*". Hasil yang dituju peneliti adalah untuk membandingkan nilai *Probabilitas* (nilai P) dari hasil uji *Sperman Rank* dengan nilai signifikansi. Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima. Hasil analisis yang didapatkan dari uji statistik ini juga didapatkan kekuatan hubungan antara kedua variabel yaitu nilai r spearman dimana nilai 0,00-0,25 kekuatan sangat lemah, nilai 0,26-0,50 kekuatan cukup, 0,51-0,75 kekuatan kuat dan 0,76-1,00 kekuatan sangat kuat. Hasil uji *Sperman Rank* juga dapat dilihat dari arah hubungan dimana tidak searah atau negatif dan positif berarti searah.

G. Etika Penelitian

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik RSD Mangusada.

Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *respect, beneficence dan justice*.

1. *Respect*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, hanya calon responden yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan responden yang menjadi sampel penelitian.

2. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap responden.

3. *Justice*

Peneliti melaksanakan prinsip keadilan dan keterbukaan tetap diperhatikan dengan cara menjelaskan prosedur penelitian dan menjelaskan bagian yang kurang dimengerti oleh responden.